



# LAPORAN INOVASI DAERAH

**Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang**

**Nomor Registrasi: 33.25-14039-45474-2021**

## 1. PROFIL INOVASI

### 1.1. Nama Inovasi

WEBSITE SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (WEBGIS) JARINGAN TRANSPORTASI KABUPATEN BATANG

### 1.2. Dibuat Oleh

Dinas Perhubungan ( dishub.batang )

### 1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

### 1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

### 1.5. Jenis Inovasi

Digital

### 1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

### 1.7. Urusan Inovasi Daerah

perhubungan

### 1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat maka akan mempengaruhi pola pikir dan cara kerja manusia khususnya untuk mendapatkan informasi secara tepat dan akurat, salah satu platform yang digunakan untuk mengolah, menyimpan dan menginterpretasikan data agar dapat diakses sebagai informasi adalah Sistem Informasi Geografis (SIG) atau dalam bahasa Inggris Geographic Information System (GIS).

SIG merupakan sejenis perangkat lunak yang dapat digunakan untuk pemasukan, penyimpanan, manipulasi, menampilkan data dan informasi geografis berikut atribut-atributnya. Data yang tersaji dari SIG terdiri dari data spasial dan data atribut. Data tersebut diolah menggunakan operasi tertentu dengan menampilkan dan menganalisa data melalui SIG.

Informasi geospasial kini menjadi suatu kebutuhan dalam penyelenggaraan Pemerintah dan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal tersebut diperkuat dengan adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Informasi Geospasial. Untuk memberikan kemudahan dalam berbagi pakai dan menyebarkan informasi geospasial, perlu mengoptimalkan jaringan geospasial dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bidang Informasi Geospasial, baik pusat maupun daerah sebagai amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 227 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional.

Kabupaten Batang memiliki data-data terkait jaringan transportasi seperti jaringan jalan, titik lampu dan berbagai sarana lalu lintas lainnya yang berada di wilayah kewenangan Kabupaten Batang serta menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah. Dalam upaya optimalisasi dan pengembangan potensi jaringan transportasi di Kabupaten Batang, maka perlu dibangun sistem informasi geografis berbasis website (WebGIS) yang dapat diakses oleh masyarakat luas, sehingga dapat mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih, profesional untuk penguatan ekonomi daerah dan pencapaian kesejahteraan masyarakat melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Batang secara optimal.

### **1.1. Maksud dan Tujuan**

#### **a. Maksud**

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan data-data yang dimiliki Dinas Perhubungan (DISHUB) Kabupaten Batang ke dalam satu simpul jaringan WebGIS yang menampilkan peta dasar maupun peta tematik.

#### **b. Tujuan**

Tujuan pembangunan WebGIS jaringan transportasi di Kabupaten Batang adalah untuk menciptakan informasi geospasial yang efektif dan efisien guna mencapai pembangunan daerah yang optimal.

### **1.2. Target / Sasaran**

Target/ sasaran yang ingin dicapai dalam pekerjaan ini adalah sebagai berikut;

#### **a. Ketersediaan basis data yang terpadu dan menyeluruh.**

#### **b. Ketersediaan basis data yang baku dan dapat dipakai bersama.**

- c. Ketersediaan Website GIS Jaringan Transportasi di Kabupaten Batang.

### **1.3. Ruang Lingkup**

#### **a. Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah kegiatan ini adalah wilayah Kabupaten Batang secara keseluruhan yang terdiri dari 15 (lima belas) Kecamatan, 9 (sembilan) Kelurahan dan 239 (dua ratus tiga puluh sembilan) Desa dengan luas wilayah Kabupaten Batang sebesar 78.864,16 Ha.

#### **b. Lingkup Kegiatan**

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan terdiri dari :

Membangun WebGIS Jaringan Transportasi Kabupaten Batang yang merupakan salah satu bentuk pengembangan database jaringan transportasi Kabupaten Batang yang telah ada menggunakan server milik DISHUB Kabupaten Batang.

Menambahkan layer terkait dengan data peta dasar dan peta tematik dalam WebGIS Jaringan Transportasi yang mangacu pada ketersediaan data dan kebutuhan data berbasis data spasial yang dimiliki. Lebih detailnya lingkup kegiatan meliputi :

1. Membangun WebGIS Jaringan Transportasi Kabupaten Batang dengan lingkup kegiatan sebagai berikut :

- a. Instalasi aplikasi WebGIS dan menambahkan data-data terbaru yang dimiliki seperti peta dasar dan data berbasis perpetaan lainnya.
- b. Updating kinerja server baik koneksi dan antivirus serta konektivitas dengan website DISHUB Kabupaten Batang ([www.dishub.batangkab.go.id](http://www.dishub.batangkab.go.id)).

2. Melakukan survei :

a. Survei data primer antara lain : Kondisi eksisting pemanfaatan data berbasis GIS pada DISHUB di Kabupaten Batang, data sarana prasarananya, dan infrastruktur serta parameter lainnya sesuai kebutuhan.

b. Survei data sekunder antara lain :

- Perencanaan pengembangan basis data berbasis Sistem informasi Geospasial dilingkungan Pemerintah Kabupaten Batang.
- Data lainnya : kelas jalan, topografi, dan data jaringan transportasi lainnya yang berpengaruh untuk memperkaya layer pada WebGIS.

3. Menyusun tematik masing-masing layer pada WebGIS antara lain peta dasar, peta jaringan jalan dan peta tematik lainnya.
4. Mengintegrasikan WebGIS Jaringan transportasi pada website DISHUB Kabupaten Batang dengan mengedepankan konsep yang fungsional maupun estetis dan tetap mengedepankan nilai-nilai budaya lokal pada halaman web.

#### **c. Lingkup Metodologi**

Ruang lingkup metodologi berpedoman pada ketentuan teknis yang berlaku guna mencapai maksud, tujuan dan sasaran kegiatan. Secara umum metodologi yang diharapkan adalah :

1. Menjelaskan proses kegiatan secara sistematis disertai alur kerjanya;
2. Menjelaskan tahapan kerja per sub item pekerjaan;
3. Menjelaskan standard, aturan, pedoman yang akan dipakai pada perencanaan;
4. Menjelaskan jenis peralatan yang digunakan untuk menunjang pekerjaan;
5. Menjelaskan produk yang akan dihasilkan dari pekerjaan;
6. Diperkenankan, bahkan dinilai positif apabila ada inovasi penambahan lingkup pekerjaan yang bertujuan untuk memperkuat hasil dari pekerjaan

#### **d. Lingkup Waktu**

Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah 2 (Bulan) bulan atau 60 (enam puluh) hari kalender, terhitung sejak ditanda-tangani Surat Perintah Mulai Kerja, dengan jadwal rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

### **1.9. Tujuan Inovasi Daerah**

#### **a. Maksud**

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan data-data yang dimiliki Dinas Perhubungan (DISHUB) Kabupaten Batang ke dalam satu simpul jaringan WebGIS yang menampilkan peta dasar maupun peta tematik.

#### **b. Tujuan**

Tujuan pembangunan WebGIS jaringan transportasi di Kabupaten Batang adalah untuk menciptakan informasi geospasial yang efektif dan efisien guna mencapai pembangunan daerah yang optimal.

#### 1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Target/ sasaran yang ingin dicapai dalam pekerjaan ini adalah sebagai berikut;

- a. Ketersediaan basis data yang terpadu dan menyeluruh.
- b. Ketersediaan basis data yang baku dan dapat dipakai bersama.
- c. Ketersediaan Website GIS Jaringan Transportasi di Kabupaten Batang.

#### 1.11. Hasil Inovasi

Sistem Informasi Geospasial (SIG) sebagai platform untuk menampilkan data dan informasi sarana-prasarana transportasi

#### 1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

03-05-2020

#### 1.13. Waktu Implementasi

01-12-2020

#### 1.14. Anggaran

-

#### 1.15. Profil Bisnis -

#### 1.16. Kematangan

64.00

## 2. INDIKATOR INOVASI

NoIndikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
2. Ketersediaan SDM Terhadap	1-10 SDM	Tidak Tersedia

## Inovasi Daerah

3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	DPA SKPD
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung system informasi online/ daring	Tidak Tersedia
5. Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali bimtek	Tidak Tersedia
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 1 tahun terakhir	Tidak Tersedia
7. Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	Tidak Tersedia
8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	WEBGIS PJU
10. Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana namun tidak ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Tidak Tersedia
11. Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Sosial Media
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	dias 60%	Aplikasi SP4N LAPOR
13. Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 4 aktor	Tidak Tersedia
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	Tidak Tersedia
15. Online Sistem	Ada dukungan melalui web aplikasi	WEBGIS PJU
16. Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	WEBGIS PJU
17. Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang	WEBGIS PJU

18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Survey Kepuasan, Survey Kepuasan 2
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	URL Media Sosial	Sosial Media
20. Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	WEBSITE SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (WEBGIS) PENERANGAN JALAN UMUM